

INTISARI

PT Heksatex Indah merupakan perusahaan tekstil yang bergerak di bidang perajutan lusi. Perajutan lusi adalah proses pembuatan jeratan benang lusi ke arah panjang kain (*wale*) dan ke arah lebar kain (*course*) sampai terbentuk kain.

Benang yang siap untuk di produksi digulung pada *beam* dasar sebagai tempat benang dasar dan digulung pada *beam* panjang sebagai tempat benang corak. Kemudian benang dilewatkan pada *spring* sebagai pembatas antar benang, lalu disuapkan pada masing-masing lubang *guide* dan selanjutnya proses produksi. Dalam kenyataannya kain *brocade* yang diproduksi dengan nomor corak 7R024X *Shearing* selama bulan Maret 2016 memiliki rata-rata jumlah cacat kain sobek sebanyak lebih dari 10 kali dalam satu gulung kain (300 meter). Jumlah tersebut melebihi standar yang ditetapkan perusahaan sebesar kurang atau sama dengan 5 kali dalam satu gulung kain.

Terjadinya cacat diantaranya disebabkan karena putus benang lusi dasar serta putus benang lusi corak. Jumlah cacat yang melebihi standar tersebut dipengaruhi oleh berat beban pengerem pada *beam* panjang nomor 8 lebih mendominasi, sehingga perlu dilakukan upaya perbaikan menyesuaikan dengan kebutuhan coraknya. Pengaturan berat beban pengereman yang terdapat pada *beam* panjang dijadikan dasar untuk pengamatan dan percobaan. Percobaan dilakukan dengan tiga kali pergantian beban pengerem pada beam panjang nomor 8.

Berat beban pengerem yang digunakan adalah 30 gram, 45 gram dan 60 gram, masing-masing pergantian beban pengerem dilakukan tiga kali potong kain. Sehingga menghasilkan data percobaan ke-1, percobaan ke-2, dan percobaan ke-3 yang masing masing percobaan dilakukan tiga kali potong kain. Dari ketiga percobaan tersebut dicari dengan berat beban pengerem mana yang menghasilkan kain dengan jumlah cacat putus benang lusi corak yang lebih sedikit.

Dari hasil percobaan diperoleh kesimpulan bahwa dengan menggunakan berat beban pengerem 45 gram pada beam panjang nomor 8 menghasilkan rata-rata jumlah putus benang corak yang lebih sedikit dibandingkan dengan menggunakan berat beban pengerem 30 gram atau 60 gram. Rata-rata jumlah cacat benang lusi corak dengan menggunakan berat beban pengerem 45 gram adalah 1 kali putus benang lusi corak. Hal ini disebabkan karena menggunakan berat beban pengerem 45 gram sesuai dengan kebutuhan coraknya.